

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan jenis penelitian sebagai berikut :

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.² Jadi dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari informan dan lapangan mengenai permasalahan yang sedang peneliti teliti.

b. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-

¹ Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 126

² Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*. (Yogyakarta: CV. Jaya Abadi, 2008), hal. 80

kata, gambar, bukan angka.³ Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴ Dalam penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak berkebutuhan khusus. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui SMP A-Ahzar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Tulungagung).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan *setting* penelitian selain dibingkai oleh pertimbangan teknis operasional, lokasi dan *setting* penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji

³ *Ibid*, hal. 85

⁴ *Ibid*, hal.91

lebih mendalam. Hal ini penting karena betapun menariknya suatu masalah, jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. SMP Al-Azhaar terletak di di Jl. Pahlawan III 40, Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang berada di bawah naungan yayasan.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ini merupakan sekolah formal inklusi yang menerima anak berkebutuhan khusus. Selain itu juga sekolah yang membimbing anak didiknya untuk menghafal Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya meliputi tiga unsur yaitu:

1. *Person* yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah kepala SMP Al-Azhaar, guru-guru SMP Al-Azhaar dan siswa anak berkebutuhan khusus.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan. Sumber data berupa

tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, misalnya ruang untuk proses menghafal Al-Qur'an dan bisa juga berwujud sesuatu yang bergerak misalnya aktifitas, menghafal Al-Qur'an salah satunya.

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/symbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁶ Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.⁷ Dan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2006, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 129

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, 2006, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.104

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 175

dalam penelitian, observasi secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang berkaitan dengan SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengobservasi kondisi kelas, persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.⁹

Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan guru-guru di SMP Al-Azhaar. Dalam metode wawancara ini peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 158

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*. (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 217

dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.¹⁰

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya SMP Al-Azhaar, letak geografis, visi, misi, profil, data guru, data karyawan, data siswa serta data sarana dan prasarana di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang dilampirkan pada lampiran 1.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang

¹⁰ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-73

sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.¹¹

Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.¹³

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Kemudian dipilah-pilah dan disaring data yang benar-benar dibutuhkan untuk penyusunan laporan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi

¹¹ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1998), Hal. 139-140

¹² Mathew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru* (terj.) Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

¹³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hal. 217

tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.¹⁴ Data hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang telah direduksi, kemudian di sajikan dalam bentuk informasi deskripsi.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

Data hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang telah direduksi, kemudian di sajikan dalam bentuk informasi deskripsi kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁵ Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan.

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89

¹⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hal. 248

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁶

Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁷

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskuso dengan rekan-rekan sejawat. Tehnik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu tehnik pemeriksaan keabsahan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan mengadakan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan penelitian yang sama dengan sistem yang terbuka.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 330

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Tahap ini dilakukan pada proses penelitian proposal , seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.